

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Pengumpulan datanya dilakukan dengan mencari data yang secara langsung dari lokasi penelitian tersebut. Adapun untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MIN Mlaten Mijen Demak guna untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.² Sehingga akan menghasilkan deskripsi mengenai gambaran tentang situasi yang diteliti serta pemaknaan yang terkandung dalam data hasil pengamatan.

Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrument penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tidak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap manusia yang tidak terungkap dengan metode terstandarkan.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Demak. Alasan penelitian di MIN 5 Demak ini, karena di madrasah tersebut memang benar-benar telah menggunakan model pembelajaran kooperatif sesuai

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), 1

³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 162

masalah yang telah diambil oleh peneliti guna untuk melakukan penelitian. Alasan penelitian di MIN 5 Demak, karena madrasah tersebut memang benar telah menggunakan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran akidah akhlak. Sehingga menjadi alasan peneliti mengambil objek penelitiannya di madrasah tersebut.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut juga tentang apa yang menjadi fokus penelitiannya atau bisa disebut juga dengan variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Mengenai pengertian, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diamati dan akan menjadi titik perhatian dalam kegiatan penelitian ilmiah. Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian deskriptif analisis ini adalah mengenai kegiatan pelaksanaan belajar mengajar mengenai pembelajaran kooperatif tipe NHT ini di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Demak tahun Ajaran 2018/2019.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *Purposive* dan bersifat *snowball sampling*, dan akan berkembang

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), 60

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21

kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.⁶

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder bisa juga berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-bukunya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan yang ada di judul, yaitu tentang efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 400

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸ Peneliti kualitatif sebagai *Human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana. Lalu data tersebut diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, untuk melakukan pengumpulan data, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan.⁹ Penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya., sumber datanya, serta hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Jadi, rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.

Menurut sugiyono mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala sesuatu stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan sepengetahuan semata.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 305

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, 306

6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, serta perbaikan.
7. Manusia sebagai instrumen, respon yang aneh yang menyimpang justru diberi perhatian.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Artinya bahwa data yang diteliti harus mendalam dan rinci.¹¹ Melalui kegiatan observasi ini peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Tujuan utama dari observasi adalah untuk melibatkan pembaca laporan evaluasi ke dalam latar belakang suatu program yang telah diamati. Hal ini sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan dan informasi yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.¹²

Penggunaan metode observasi atau pengamatan langsung pada penelitian ini gunanya penulis untuk menganalisa untuk menyelidiki mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, 223-224

¹¹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009),10

¹² Sanapiah Faisah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982),14

2. Teknik Interview atau Wawancara

Teknik interview atau wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh suatu informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Dengan jenis wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara yang bersifat luwes, dengan susunan-susunan pertanyaan yang dapat diubah saat wawancara, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara berlangsung.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data yang diperoleh melalui sumber maupun metode yang lain, melengkapi sekaligus sebagai kontrol dari metode yang lain.

Teknik interview ini penulis gunakan kepada Kepala MIN Mlaten Mijen Demak untuk memohon izin untuk penelitian, kemudian interview kepada guru, peserta didik, dan kepala sekolah untuk menggali data yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, notulen rapat, maupun agenda dan sebagainya. Dibandingkan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran akidah akhlak Tahun Ajaran 2017/2018 melalui notula, nilai rapot, absensi peserta didik, jadwal,

¹³ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan 7*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2010), 180

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240

silabus, rpp, dan dokumen lainnya yang terkait dengan keadaan peserta didik dan guru pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT di MIN Mlaten Demak tahun ajaran 2017/2018, yang mencakup sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana pendidikan di MIN Mlaten Mijen Demak tahun ajaran 2017/2018 dan sebagainya.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan ujia keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁵

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁶ Dengan meningkatkan ketekunan,

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 122-123

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124

maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN Mlaten Mijen Demak dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru maupun kepala Madrasah di MIN Mlaten Mijen Demak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari guru di MIN Mlaten Mijen Demak, maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT. Tarsito, 2003), 115

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸

e. *Member Check*

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh pada pemberi data. Tujuan *member chek* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (*Informan*).¹⁹

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini, akan menggunakan pola pikir induktif, yakni peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang merupakan fakta atau peristiwa kemudian mencatatnya, lalu menganalisis dengan pendekatan fenomenologi kemudian menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.²⁰ Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa “*Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh*”. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :²¹

¹⁸ Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375

¹⁹ Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* , 375

²⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Algensindo, 2001), 199

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diminati, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.²²

2. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²³ Yaitu tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum, memilih hal-hal yang sifatnya pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu tahap dimana peneliti melakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungannya antara kategori sejenisnya.²⁴ Dalam penyajian data tersebut peneliti secara tidak langsung juga menganalisis mengenai tentang efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN Mlaten Mijen Demak.

Dan analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengedepankan penggunaan pendekatan fenomenologi yaitu menganalisis tentang efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN Mlaten Mijen Demak dengan menggali makna yang terkandung didalam pembelajarannya.

²² <https://googleweblight.com/i?u=https://www.dicto.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-pengumpulan-data/12260&hl=id-ID> (13 Januari 2018)

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 345

4. Verification (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir mengenai analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam bukunya sugiono adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁵

Dalam hal ini tentunya proses analisis dilakukan guna untuk menganalisis tentang efektivitas pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIN 5 Demak Mlaten Mijen Demak.



²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, 252